

## .Makna Gelar al-Mubarakah untuk Sayidah Fathimah s.a

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Penjelasan ini berkaitan dengan peristiwa berikut: seorang kafir mencela Nabi ketika salah satu anak beliau meninggal dunia dan mengatakan Muhammad kini tanpa keturunan, karena itu, ketika beliau wafat, namanya akan wafat bersamanya. Karena peristiwa inilah Allah menurunkan surah ini kepada Rasul-Nya yang menenangkan beliau; seakan Allah Swt berfirman: "Engkau telah kehilangan putramu, namun Kami memberimu Fathimah; walaupun ia ".cuma satu, Allah akan menjadikan yang satu itu banyak

Penelitian atas penduduk dunia membenarkan kesimpulan ini; sebab keturunan Fathimah (yang juga keturunan Nabi) tersebar di seluruh dunia: di Irak (1 juta), Iran (3 juta), Mesir (5 juta), Maroko (5 juta), Aljazair, Tunisia, Libia, Yordania, Suriah, Libanon, Sudan, negara-negara Teluk Persia termasuk Arab Saudi, Yaman, India, Pakistan, Afghanistan, dan Indonesia. Sebuah negara Islam di mana keturunan Fathimah az-Zahra tidak menetap di sana sangat sukar ditemukan. Jumlah keseluruhan mereka ditaksir 35 juta; akan tetapi, jika statistik yang teliti .dan cermat dilakukan, jumlah mereka mungkin bisa lebih besar

Termasuk di antara keturunan Nabi Saw adalah para raja, pangeran, menteri, ulama, penulis, tokoh terpandang, dan cendekiawan. Sebagian dihormati karena garis keturunannya, dan yang .lain mengabaikan hal itu dan tak mementingkannya

Agak mencengangkan bahwa sebagian kaum muslim menolak mengakui garis keturunan Nabi dari Fathimah dan Ali; sebaliknya, mereka menyatakan bahwa garis semacam itu keliru dan tak dapat diterima. Orang-orang ini dengan sengit menentang gagasan ini sampai menumpahkan darah orang tak bersalah demi menegakkan gagasan mereka. Hajjaj, Manshur Dawaniqi, Harun .ar-Rasyid, dan beberapa lainnya adalah para penganjur gagasan ini

Nabi Saw bersabda: "Hasan dan Husain adalah kedua putraku, ia adalah para imam, baik kala ".mereka bangkit ataupun menahan diri

Beliau juga bersabda: "Setiap anak dari seorang putri dipanggil menurut ayahnya, kecuali anak-.anak Fathimah; sebab, akulah ayah mereka

Dalam penafsiran lain dari ayat "... bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kalian...,"

sebagian ulama mengatakan, "Apa yang dimaksudkan Allah dengan 'laki-laki' adalah para laki-laki dewasa; dan tak seorang pun anak-anak Nabi sudah dewasa pada saat itu

Sebagai kesimpulan, apa pun yang telah dikatakan tentang putra-putra Nabi, dapat dikatakan bahwa mereka mencakup Imam Hasan dan Husain a.s. Mereka adalah putra-putra Nabi Allah